

ADHI NURSETO

3089-111758-2-RV.docx

## Sources Overview

**25%**

OVERALL SIMILARITY

1	Trisakti School of Management on 2020-06-18 SUBMITTED WORKS	3%
2	repository.urecol.org INTERNET	2%
3	lib.unnes.ac.id INTERNET	2%
4	www.neliti.com INTERNET	1%
5	eprints.walisongo.ac.id INTERNET	1%
6	i-markethink.blogspot.co.id INTERNET	<1%
7	sitaka.polines.ac.id INTERNET	<1%
8	text-id.123dok.com INTERNET	<1%
9	www.bareksa.com INTERNET	<1%
10	ikeanggun.blogspot.com INTERNET	<1%
11	adoc.pub INTERNET	<1%
12	ml.scribd.com INTERNET	<1%
13	jurnal.polines.ac.id INTERNET	<1%
14	ejurnal.latansamashiro.ac.id INTERNET	<1%
15	id.scribd.com INTERNET	<1%
16	investasireksadanaindonesiagw.blogspot.com INTERNET	<1%

17	123dok.com INTERNET	<1%
18	ocs.unud.ac.id INTERNET	<1%
19	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-03-23 SUBMITTED WORKS	<1%
20	repository.syekhnrjati.ac.id INTERNET	<1%
21	docplayer.info INTERNET	<1%
22	journal.stiemb.ac.id INTERNET	<1%
23	media.neliti.com INTERNET	<1%
24	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-11-13 SUBMITTED WORKS	<1%
25	repository.ub.ac.id INTERNET	<1%
26	jurnaljiebi.org INTERNET	<1%
27	fmipa.unmul.ac.id INTERNET	<1%
28	es.scribd.com INTERNET	<1%
29	lib.ui.ac.id INTERNET	<1%
30	lifepal.co.id INTERNET	<1%
31	repositori.usu.ac.id INTERNET	<1%
32	repository.trisakti.ac.id INTERNET	<1%
33	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-11-05 SUBMITTED WORKS	<1%
34	Politeknik Negeri Bandung on 2018-07-22 SUBMITTED WORKS	<1%
35	garuda.ristekbrin.go.id INTERNET	<1%
36	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-03-24 SUBMITTED WORKS	<1%
37	Universitas Diponegoro on 2017-06-03 SUBMITTED WORKS	<1%
38	Universitas Diponegoro on 2018-12-02 SUBMITTED WORKS	<1%
39	www.ejournal-polnam.ac.id INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

None

**Excluded from document:**

Bibliography

Quotes

Citations

Small Matches (less than 10 words)

**Excluded sources:**

None

## <sup>7</sup> PEMETAAN PERSEPSI INVESTOR ATAS INVESTASI REKSA DANA PUBLIK DENGAN METODE MULTIDIMENSIONAL SCALING

DEWI BELLA SOKAWATI<sup>1</sup>  
UTAMI TRI SULISTYORINI<sup>2</sup>  
EDI WIJAYANTO<sup>3</sup>  
NURSETO ADHI<sup>4</sup>

Politeknik Negeri Semarang<sup>1,2,3,4</sup>  
[dewibellasokawati@gmail.com](mailto:dewibellasokawati@gmail.com)<sup>1</sup>  
[utamitrisulistyorini@gmail.com](mailto:utamitrisulistyorini@gmail.com)<sup>2</sup>  
[ediwijayanto@gmail.com](mailto:ediwijayanto@gmail.com)<sup>3</sup>  
[nurseto.adhi@polines.ac.id](mailto:nurseto.adhi@polines.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract:** *This study aims to map the position of public mutual fund products and investment managers based on the results of perceptual mapping. The samples used in this study were 5 public mutual funds and 9 investment managers in each type of public mutual fund based on the investment portfolio selected using the purposive sampling method. The method of analysis used descriptive statistical analysis and multidimensional scaling. The results of the data processing of the mutual fund product attributes are processed in Microsoft Excel which further passed through the statistical test stage of multidimensional scaling ALSCAL (Alternative Least Square Scaling) using the SPSS application. The result of the multidimensional scaling test show that the perceptual mapping is divided into 4 quadrants based on the determinant attributes of public mutual fund products.*

**Keywords:** *perceptual mapping, mutual fund investment, and multidimensional scaling*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memetakan posisi pada produk reksa dana publik dan manajer investasi berdasarkan hasil perceptual mapping. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 reksa dana publik dan 9 manajer investasi pada masing-masing jenis reksa dana publik didasarkan pada portofolio investasi yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Metode analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan multidimensional scaling. Hasil pengolahan data atribut produk reksa dana diolah pada Microsoft Excel selanjutnya melewati tahap uji statistik multidimensional scaling ALSCAL (Alternatif Least Square Scaling) menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil uji multidimensional scaling menunjukkan bahwa pemetaan persepsi terbagi menjadi 4 kuadran berdasarkan pada atribut determinan dari produk reksa dana publik.

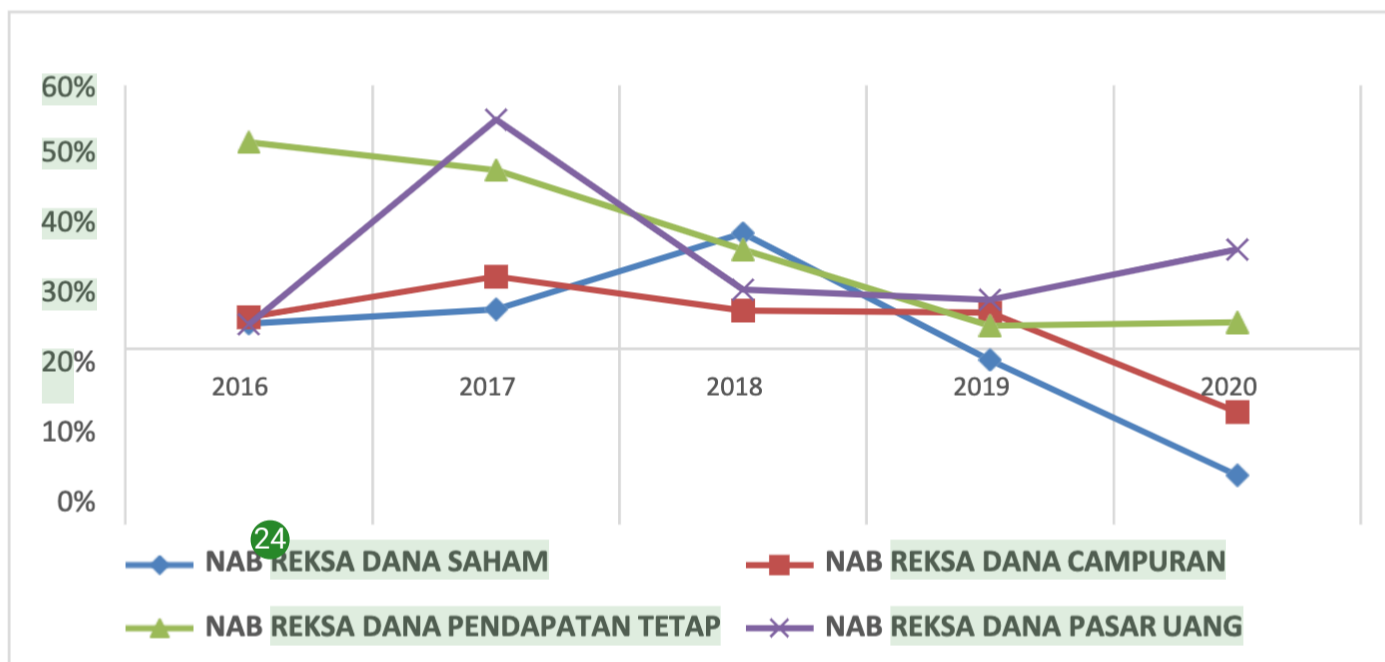
**Kata Kunci:** pemetaan persepsi, investasi reksa dana, dan multidimensional scaling

### PENDAHULUAN

<sup>33</sup> Investasi merupakan komitmen sejumlah dana untuk memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin 2017: 101). Bentuk investasi yang dapat dilakukan yaitu dengan memilih investasi surat bernilai yang berbentuk kontrak tertulis berupa jangka pendek maupun jangka panjang. <sup>20</sup> Investasi di pasar modal menjadi salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah diakses dan sering digunakan masyarakat luas. Dengan adanya pasar modal, maka para pemilik modal yang ingin menginvestasikan dananya untuk jangka pendek maupun jangka panjang bisa

memilih salah satu dari produk pasar modal. Menurut Lianti et al., (2017) biasanya calon investor akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai instrumen investasi yang diinginkan. Akan tetapi, tidak semua calon investor memiliki waktu maupun dana untuk melakukan investasi, sehingga alternatif yang dapat digunakan adalah instrumen reksa dana yang diperjualbelikan di pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27, reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. Adapun reksa dana publik merupakan reksa dana yang diinvestasikan ke dalam portofolio efek seperti saham, obligasi, dan deposito yang telah dipublikasikan kepada masyarakat yang selanjutnya dikelola oleh manajer investasi.

Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan per Desember 2020, komposisi reksa dana publik yang paling besar diduduki oleh reksa dana saham dengan presentase 35,82% sedangkan reksa dana terproteksi sebesar 26,04%, reksa dana pendapatan tetap sebesar 20,65% dan reksa dana pasar uang sebesar 8,75% dari total NAB secara keseluruhan aset mencapai Rp 121.493.735.749.299,00. Hal ini menunjukkan bahwa diantara jenis reksa dana publik yang ada, reksa dana saham yang paling diminati oleh investor, sehingga memiliki kontribusi tertinggi atas pertumbuhan reksa dana publik. Permasalahannya adalah pada tahun 2020, kontribusi reksa dana saham mengalami penurunan seiring dengan penurunan total NABnya, dibandingkan jenis reksa dana publik yang lain, yang pada tahun 2020 mengalami peningkatan, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Pertumbuhan Total NAB pada Jenis Reksa Dana Publik di Indonesia Tahun 2016-2020  
 Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data sekunder yang diolah), 2021

Penurunan total NAB reksa dana publik saham ini, menunjukkan pergeseran peta persepsi investor atas investasi pada reksa dana, dari reksa dana publik saham ke reksa dana publik non saham. Oleh sebab itu sudah selayaknya bagi manajer investasi untuk memahami peta persepsi investor atas investasi reksa dana publik yang dikelolanya agar tidak salah mengambil kebijakan tentang jenis reksa dana yang akan diprioritaskan di pasar. Persepsi dapat menumbuhkan rasa suka ataupun tidak suka terhadap produk (Sulistiyorini. 2017:32). Pada saat perusahaan menerbitkan suatu informasi tentang instrumen investasi reksa dana, investor akan memperoleh dan memproses informasi tersebut sehingga akan membentuk suatu persepsi atau perasaan suka ataupun tidak suka atas instrumen investasi reksa dana dimana mereka akan menginvestasikan dananya. Investor memiliki persepsi yang berbeda-beda atas informasi tentang instrumen investasi reksa dana publik yang diterbitkan. Hal ini disebabkan investor memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda yang mereka jadikan dasar membangun persepsi mereka atas investasi reksa dana publik yang ada.

Ketika investor memetakan investasi reksa dana publik berdasarkan persepsinya, sebenarnya para investor membangun posisi investasi reksa dana publik di benak mereka berdasarkan pengetahuan dan

pengalamannya terkait dengan atribut determinan investasi reksa dana publik tersebut. Dengan kata lain *perceptual mapping of investors* atau pemetaan persepsi investor merupakan metode yang digunakan investor untuk memetakan kesan relatif yang dirasakan terhadap sejumlah obyek yang dalam hal ini adalah investasi reksa dana publik berdasarkan kemiripan atribut determinan yang dimiliki oleh masing – masing jenis investasi reksa dana publik yang ditawarkan. Atribut determinan merupakan faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam menentukan persepsi terhadap suatu investasi dan pada akhirnya memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada instrumen investasi tersebut ataupun tidak menginvestasikan dananya (Shakeel & Chaudhry, 2015).

Menurut Nahar (2016) salah satu metode yang bisa digunakan untuk menentukan posisi suatu obyek lainnya berdasarkan penilaian kemiripannya atau pemetaan persepsi adalah *Multidimensional Scaling* (MDS). *Multidimensional Scaling* (MDS) atau penskalaan dimensi ganda merupakan salah satu teknik multivariate dalam golongan *interdependence technique* yang digunakan untuk memetakan persepsi para responden secara visual dalam peta geometri. Peta geometri tersebut disebut *spatial map* atau *perceptual map*.

Analisis *Multidimensional Scaling* (MDS) berhubungan dengan pemetaan persepsi untuk menggambarkan posisi sebuah obyek dengan obyek lainnya berdasarkan dengan kemiripan (*similarity*) obyek-obyek tersebut (Sumin, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam *Multidimensional Scaling* (MDS) adalah similaritas (persepsi) yang dibagi menjadi dua yaitu similaritas non-atribut (persepsi langsung) dan similaritas atribut (persepsi tidak langsung). Pendekatan similaritas non-atribut (persepsi langsung) merupakan persepsi terhadap tingkat kemiripan antar stimulus tanpa terikat oleh atribut yang telah ditentukan. Hal ini memberikan kebebasan kepada investor terkait dengan persepsinya yang didasarkan pada fakta atau preferensi pribadi. Sedangkan pendekatan similaritas atribut (persepsi tidak langsung) merupakan persepsi terhadap tingkat kemiripan dengan atribut yang telah ditentukan (Shakeel & Chaudhry, 2015).

Pergeseran peta persepsi investor atas investasi reksa dana publik saham ke non saham pada tahun 2020, selayaknya menyadarkan para manajer investasi dan perusahaan bahwa pemahaman peta persepsi investor atas investasi reksa dana publik sangat diperlukan untuk menjaga agar perusahaan tetap dapat meraih dana berbiaya rendah. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh manajer investasi ataupun perusahaan untuk memetakan persepsi investor ini adalah metode *Multidimensional Scaling* atau MDS. Oleh sebab itu sangat diperlukan penelitian yang terkait dengan pemetaan persepsi investor atas investasi reksa dana publik dengan metode *Multidimensional Scaling* sangat perlu untuk dilakukan

## TINJAUAN PUSTAKA

### Persepsi Investor

Persepsi merupakan pandangan individu dalam memahami obyek atau peristiwa melalui panca indera yang diperoleh dari pengalaman tentang obyek atau peristiwa dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi bersifat subyektif dan situasional sehingga sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap obyek yang sama (Bening, 2018). Sedangkan menurut Schermerchon (2002) yang dikutip oleh Ulinuha et al., (2020), persepsi merupakan proses dimana seseorang memilih, mengorganisir, menginterpretasikan dan merespon informasi dari dunia di sekitarnya. Seseorang dapat membentuk berbagai macam persepsi yang berbeda dari rangsangan yang sama.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan cara pandang individu dalam memahami suatu objek melalui rangsangan yang diterima oleh panca indera berdasarkan pengalaman-pengalaman yang ada sehingga menumbuhkan rasa suka ataupun tidak suka terhadap suatu objek. Maka dari itu, persepsi bersifat subyektif dan situasional sehingga sangat mungkin memiliki perbedaan antara persepsi investor satu dengan yang lain terhadap suatu instrumen investasi dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya.

### Persepsi Investor atas Investasi Reksa Dana Publik

Menurut Tandelilin (2007) reksa dana (mutual fund) adalah kegiatan menitipkan sejumlah dana pada perusahaan reksa dana, untuk digunakan sebagai modal investasi di pasar modal atau pasar uang. Sedangkan menurut Manurung (2010:3) reksa dana merupakan portofolio aset yang terdiversifikasi yang dijual kepada

masyarakat dengan harga penawaran dengan nilai aktiva bersihnya. Reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi (UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27). Adapun reksa dana publik merupakan reksa dana yang diinvestasikan ke dalam portofolio efek seperti saham, obligasi, dan deposito yang telah dipublikasikan kepada masyarakat yang selanjutnya dikelola oleh manajer investasi ke dalam bentuk reksa dana konvensional maupun syariah.

Manajer investasi harus mampu memahami dan membangun rangsangan (stimuli) untuk merangsang investor membentuk persepsinya berdasarkan panca indera yang dimilikinya. Rangsangan ini terkait dengan investor yang ingin menginvestasikan dananya ke dalam suatu instrumen investasi, khususnya investasi reksa dana publik. Pada saat perusahaan menerbitkan suatu informasi tentang instrumen investasi reksa dana, investor akan memperoleh dan memproses informasi tersebut sehingga membentuk suatu persepsi atau perasaan suka ataupun tidak suka atas investasi reksa dana dimana mereka akan menginvestasikan dananya. Investor memiliki persepsi yang berbeda-beda atas informasi tentang instrumen investasi reksa dana publik yang diterbitkan. Hal ini disebabkan investor memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda yang mereka jadikan dasar membangun persepsi mereka atas investasi reksa dana publik yang ada.

### **Pemetaan Persepsi Investor dengan Metode Multidimensional Scaling**

Perceptual mapping of investors atau pemetaan persepsi investor merupakan metode yang digunakan investor untuk memetakan kesan relatif yang dirasakan terhadap sejumlah obyek yang dalam hal ini adalah investasi reksa dana publik berdasarkan kemiripan atribut determinan yang dimiliki oleh masing – masing jenis investasi reksa dana publik yang ditawarkan. Atribut determinan merupakan faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam menentukan persepsi terhadap suatu investasi dan pada akhirnya memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada instrumen investasi tersebut ataupun tidak menginvestasikan dananya (Shakeel & Chaudhry, 2015). Salah satu metode yang bisa digunakan untuk menentukan posisi suatu obyek lainnya berdasarkan penilaian kemiripannya adalah Multidimensional Scaling. Multidimensional Scaling (MDS) merupakan salah satu teknik multivariate dalam golongan interdependence technique yang digunakan untuk memetakan persepsi para responden secara visual dalam peta geometri. Peta geometri tersebut disebut spatial map atau perceptual map (Nahar, 2016).

### **Model Penelitian**

Berdasarkan landasan teori dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dikembangkan model pemikiran yang mendasari penelitian ini. Model pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2 Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan kebenaran dalam suatu pengetahuan. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif terapan deskriptif mengenai pemetaan persepsi investor atas investasi reksa dana publik dengan metode multidimensional scaling.

### 31 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah produk reksa dana publik yang memperoleh penyertaan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode penelitian, yaitu tahun 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada reksa dana publik yang memperoleh penyertaan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), reksa dana publik yang mempublikasikan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan Unit Penyertaan (UP), reksa dana publik yang berdasar pada portofolio investasinya yaitu reksa dana publik saham, reksa dana publik pendapatan tetap, reksa dana publik pasar uang dan reksa dana publik campuran, reksa dana yang mempublikasikan prospektus dan fund fact sheet, reksa dana publik yang memiliki performance atau kinerja terbaik berdasarkan beberapa situs transaksi reksa dana online seperti Bareksa dan Pasar Dana dengan sumber data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### 15 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa statistik deskriptif dan uji multidimensional scaling.

Menurut Ghazali dan Ratmono (2013), statistik deskriptif yang dihasilkan dari data sekunder meliputi *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation*. *Multidimensional Scaling* (MDS) merupakan suatu teknik statistik yang mengukur obyek-obyek dalam ruangan multidimensional didasarkan pada penilaian responden mengenai kemiripan (*similarity*) obyek-obyek tersebut. Perbedaan persepsi diantara semua obyek direfleksikan didalam jarak relative diantara obyek-obyek tersebut didalam suatu ruangan multidimensional (Simamora, 2005). Beberapa tahapan analisis dalam melakukan analisis *multidimensional scaling* menurut Ginanjar (2008) adalah sebagai berikut:



- a. Menghitung matriks jarak dengan menggunakan jarak Euclidean. Kedekatan antar objek pada perceptual map dapat dihitung dengan menggunakan jarak Euclidean antara objek pertama sampai dengan objek ke-j,
- b. Mencari nilai eigen value dan eigen vector dengan rumusan sebagai berikut :
- c. Membentuk koordinat objek berdasarkan vektor eigen  $X = [x_1 \ x_2]$  kemudian selanjutnya menghitung  $\check{D}$  yang merupakan jarak Uclidean dari koordinat terbentuk.
- d. Menghitung nilai stress dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\sum_{i=j}^n (d_{ij} - d_{ij})^2}{\sum_{i=j}^n d_{ij}^2}$$

Nilai stress terbentuk dari hubungan monotonik antara kemiripan dan jarak akhir dengan ketentuan nilai seperti Tabel 3.7 sebagai berikut

**Tabel 3.3 Ketentuan Nilai Stress**

No.	Nilai Stress (%)	Goodness of Fit
1.	> 20	Buruk
2.	10 < stress ≤ 20	Cukup
3.	5 < stress ≤ 10	Baik
4.	2.5 < stress ≤ 5	Sangat Baik
	0 - 2.5	Sempurna

Sumber : Ginanjar (2008)

Semakin kecil nilai stress menunjukkan bahwa hubungan monoton yang terbentuk antara ketidaksamaan dengan disparities semakin baik (didapat kesesuaian) dan kriteria peta persepsi (*perceptual map*) yang terbentuk semakin sempurna

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif data yang yang dihasilkan dari data sekunder meliputi mean, median, minimum, maximum, dan standard deviation.. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

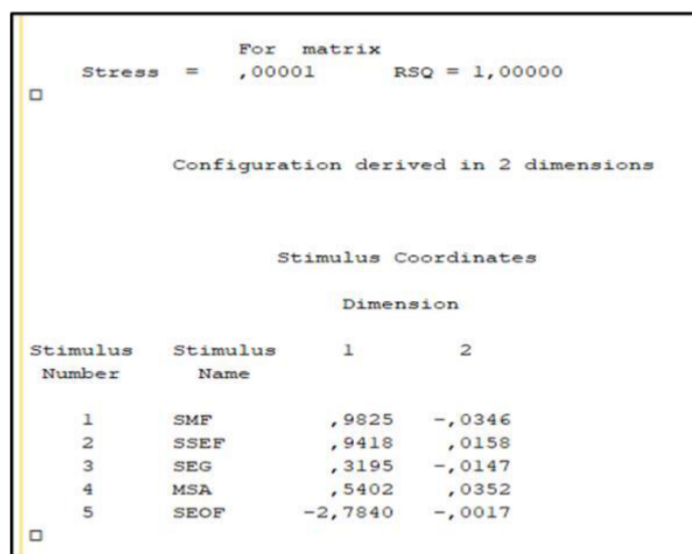
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NAB.UP	20	982.77	4252.62	1639.2240	777.76301
Return	20	3.88	102.85	26.6190	25.07581
Risk	20	.18	22.69	10.3065	9.08933
Subscription.F	20	.00	2.00	1.2375	.81707
Redemption.F	20	.00	2.00	1.3000	.83351
Investment.Manager.F	20	.20	5.00	2.5975	1.07391

Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

### Uji Multidimensional Scaling

Dalam penelitian ini terdapat pemetaan 4 jenis produk reksa dana publik yang dipersepsikan oleh investor berdasarkan atribut dan manajer investasi yang dipersepsikan oleh investor berdasarkan atribut menggunakan uji multidimensional scaling.

### Pemetaan Persepsi pada Produk Reksa Dana Publik Saham



```
For matrix
Stress = ,00001    RSQ = 1,00000

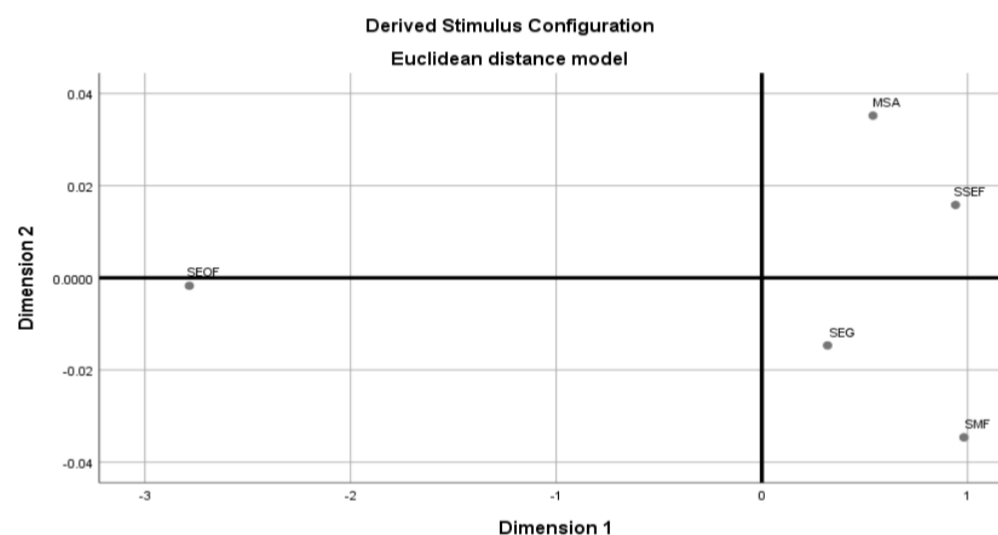
Configuration derived in 2 dimensions

Stimulus Coordinates

Dimension
Stimulus Number  Stimulus Name  1  2
1  SMF  ,9825  -,0346
2  SSEF ,9418  ,0158
3  SEG  ,3195  -,0147
4  MSA  ,5402  ,0352
5  SEOF -2,7840 - ,0017
```

Gambar 3 Stimulus Coordinates Produk Reksa Dana Publik Saham  
Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Pada gambar 3 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai stress sebesar 0,00001 dan nilai RSQ sebesar 1,00000. Berdasarkan garis pedoman kriteria nilai stress termasuk ke dalam sempurna dan nilai RSQ > 0,6 dapat dikatakan bahwa model telah memenuhi kelayakan (Maholtra, 1999).



Gambar 4 Perceptual Mapping Produk Reksa Dana Publik Saham  
Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Pada gambar 4 menunjukkan bahwa posisi dari 5 produk reksa dana publik saham berdasarkan atribut determinan (NAB/UP, return, risk, subscription fee, redemption fee dan investment manager fee) terdiri dari Sucorinvest Maxi Fund (SMF), Sucorinvest Sharia Equity Fund (SSEF), Shinhan Equity Growth (SEG), Manulife Saham Andalan (MSA) dan Syailendra Equity Opportunity Fund (SEOF).

**Pemetaan Persepsi pada Produk Reksa Dana Publik Pendapatan Tetap**

```

For matrix
Stress = ,00189    RSQ = ,99999

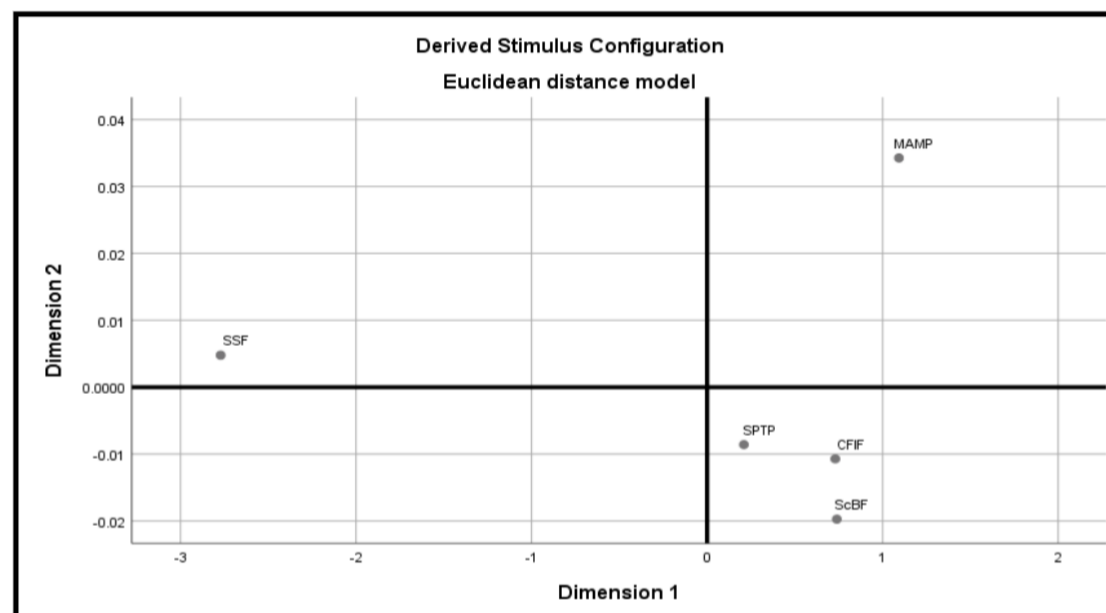
Configuration derived in 2 dimensions

Stimulus Coordinates

Dimension
Stimulus Stimulus 1 2
Number Name
1 CFIF ,7300 -,0107
2 SPTP ,2095 -,0086
3 MAMP 1,0930 ,0343
4 ScBF ,7389 -,0197
5 SSF -2,7714 ,0048
    
```

Gambar 5 Stimulus Coordinates Produk Reksa Dana Publik Pendapatan Tetap  
 Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Pada gambar 5 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai stress sebesar 0,00189 dan nilai RSQ sebesar 0,99999. Berdasarkan garis pedoman kriteria nilai stress termasuk ke dalam sempurna dan nilai RSQ > 0,6 dapat dikatakan bahwa model telah memenuhi kelayakan (Maholtra, 1999).



Gambar 6 Perceptual Mapping Produk Reksa Dana Publik Pendapatan Tetap  
 Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Pada gambar 6 menunjukkan bahwa posisi dari 5 produk reksa dana publik pendapatan tetap berdasarkan atribut determinan (NAB/UP, return, risk, subscription fee, redemption fee dan investment manager fee) terdiri dari Capital Fixed Income Fund (CFIF), Syailendra Pendapatan Tetap Premium (SPTP), Mega Asset Mantap Plus (MAMP), Sucorinvest Bond Fund (SoBF) dan Sucorinvest Stable Fund (SSF).

**Pemetaan Persepsi pada Produk Reksa Dana Publik Campuran**

```
For matrix
Stress = ,00000    RSQ = 1,00000

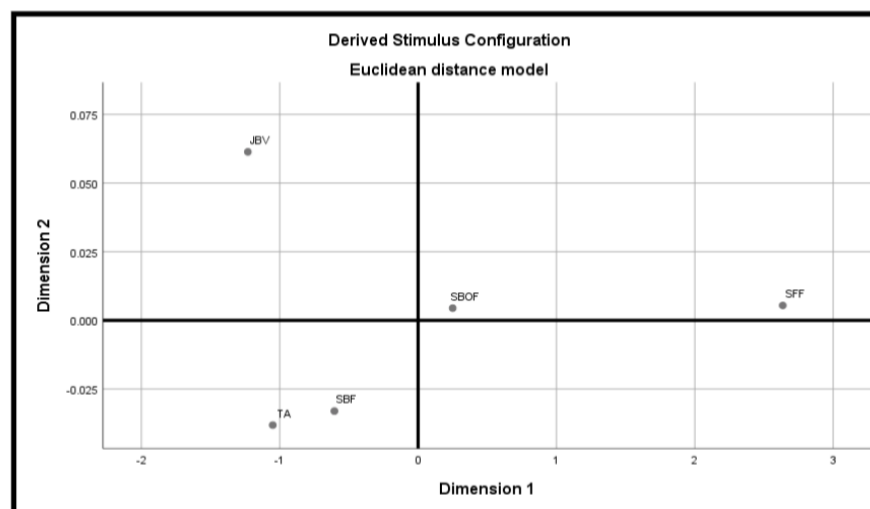
Configuration derived in 2 dimensions

Stimulus Coordinates

Dimension
Stimulus Number    Stimulus Name    1    2
1    SFF    2,6359    ,0054
2    SBOF    ,2499    ,0045
3    SBF    -,6051    -,0331
4    JBV    -1,2303    ,0614
5    TA    -1,0504    -,0382
```

Gambar 7 Stimulus Coordinates Produk Reksa Dana Publik Campuran  
Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Pada gambar 7 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai stress sebesar 0,00000 dan nilai RSQ sebesar 1,00000. Berdasarkan garis pedoman kriteria nilai stress termasuk ke dalam sempurna dan nilai RSQ > 0,6 dapat dikatakan bahwa model telah memenuhi kelayakan (Maholtra, 1999).



Gambar 8 Perceptual Mapping Produk Reksa Dana Publik Campuran  
Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Pada gambar 8 menunjukkan bahwa posisi dari 5 produk reksa dana publik campuran berdasarkan atribut determinan (NAB/UP, return, risk, subscription fee, redemption fee dan investment manager fee) terdiri dari Sucorinvest Flexi Fund (SFF), Syailendra Balanced Opportunity Fund (SBOF), Shinhan Balance Fund (SBF), Jarvis Balanced Fund (JBF) dan TRAM Alpha (TA).

### Pemetaan Persepsi pada Produk Reksa Dana Publik Pasar Uang

For matrix  
Stress = ,00002 RSQ = 1,00000

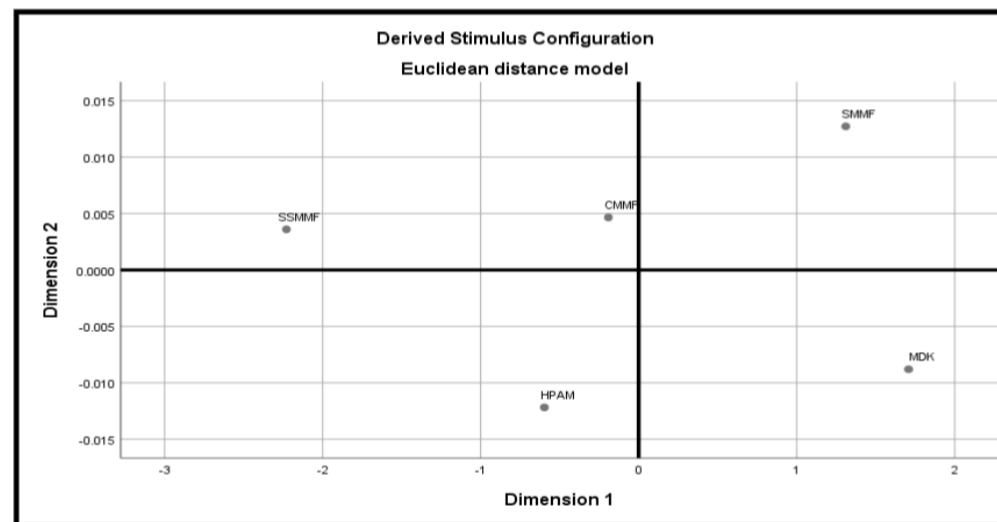
Configuration derived in 2 dimensions

Stimulus Coordinates

Stimulus Number	Stimulus Name	Dimension	
		1	2
1	SMMF	1,3106	,0127
2	CMMF	-,1920	,0047
3	MDK	1,7080	-,0088
4	HPAM	-,5970	-,0122
5	SSMMF	-2,2296	,0036

Gambar 9 Stimulus Coordinates Produk Reksa Dana Publik Pasar Uang  
Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Pada gambar 9 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai stress sebesar 0,00002 dan nilai RSQ sebesar 1,00000. Berdasarkan garis pedoman kriteria nilai stress termasuk ke dalam sempurna dan nilai RSQ > 0,6 dapat dikatakan bahwa model telah memenuhi kelayakan (Maholtra, 1999).



Gambar 10 Perceptual Mapping Produk Reksa Dana Publik Pasar Uang  
Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Pada gambar 10 menunjukkan bahwa posisi dari 5 produk reksa dana publik pasar uang berdasarkan atribut determinan (NAB/UP, return, risk, subscription fee, redemption fee dan investment manager fee) terdiri dari Sucorinvest Money Market Fund (SMMF), Capital Money Market Fund (CMMF), Manulife Dana Kas II Kelas A (MDK), HPAM Ultima Money Market (HPMA) dan Sucorinvest Sharia Money Market Fund (SSMMF).

**Pemetaan Persepsi pada Manajer Investasi**

```

For matrix
Stress = ,00000    RSQ = 1,00000

Configuration derived in 2 dimensions

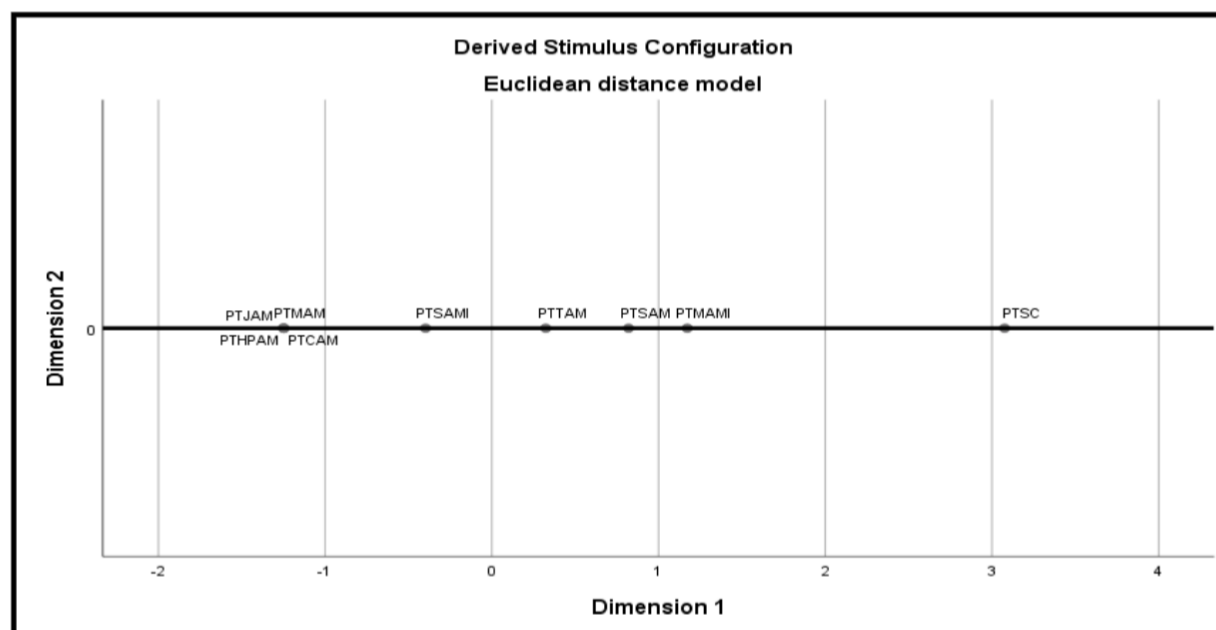
Stimulus Coordinates

Dimension
Stimulus Number  Stimulus Name  1  2
1  PTSAM  ,8200  ,0000
2  PTSAMI  -,3974  ,0000
3  PTMAMI  1,1719  ,0000
4  PTSC  3,0755  ,0000
5  PTJAM  -1,2490  ,0000
6  PTTAM  ,3233  ,0000
7  PTCAM  -1,2481  ,0000
8  PTMAM  -1,2488  ,0000
9  PTHPAM  -1,2475  ,0000

```

Gambar 11 Stimulus Coordinates pada Manajer Investasi  
Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

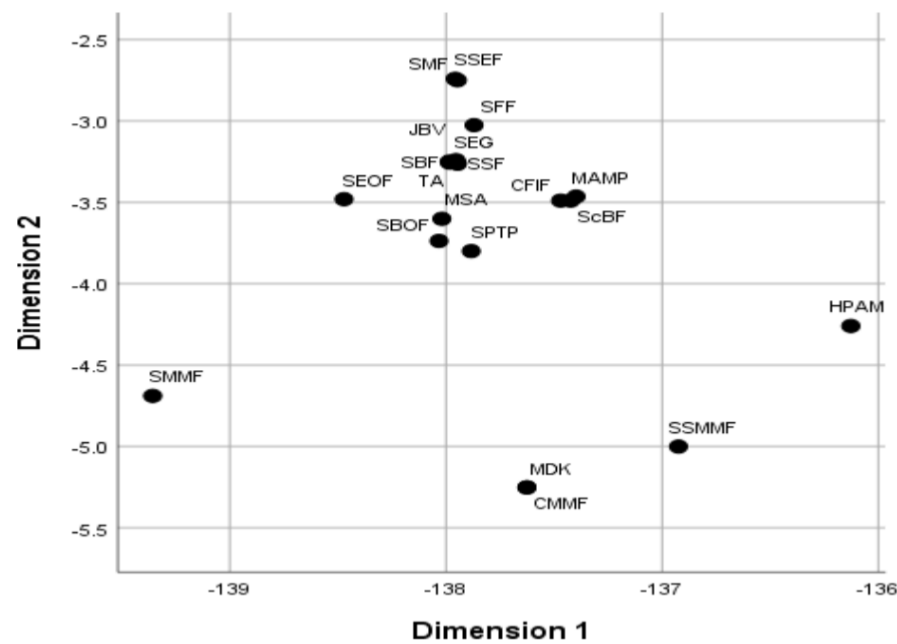
Pada gambar 11 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai stress sebesar 0,00000 dan nilai RSQ sebesar 1,00000. Berdasarkan garis pedoman kriteria nilai stress termasuk ke dalam sempurna dan nilai RSQ > 0,6 dapat dikatakan bahwa model telah memenuhi kelayakan (Maholtra, 1999).



Gambar 12 Perceptual Mapping pada Manajer Investasi  
Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Pada gambar 12 menunjukkan bahwa posisi dari 9 manajer investasi berdasarkan atribut determinan (total Asset Under Management (AUM) dan Unit ) terdiri dari PT Sucorinvest Asset Management (PTSAM), PT Shinhan Asset Management Indonesia (PTSAMI), PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (PTMAMI), PT Syailendra Capital (PTSC), PT Jarvis Aset Manajemen (PTJAM), PT Trimegah Asset Management (PTTAM), PT Capital Asset Management (PTCAM), PT Mega Asset Management (PTMAM) dan PT Henan Putihrai Asset Management (PTHPAM).

### Analisis Positioning Produk Reksa Dana Publik



Gambar 13 Image Positioning pada Produk Reksa Dana Publik  
 3 Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

**Interpretasi Hasil**

**Peta Persepsi Investor atas Investasi Reksa Dana Publik Berdasarkan Produk Reksa Dana Publik**

Produk reksa dana publik yang berada pada kuadran I dipersepsikan oleh investor dengan tidak membedakan atribut determinan pada produk reksa dana publik yang terdiri NAB/UP, return, risk, subscription fee, redemption fee dan investment manager fee dari masing-masing produk reksa dana publik. Produk reksa dana publik yang berada pada kuadran II dipersepsikan oleh investor dengan melihat atribut determinan berdasarkan NAB/UP dan return dari masing-masing produk reksa dana publik. Produk reksa dana publik yang berada pada kuadran III dipersepsikan oleh investor dengan melihat atribut determinan berdasarkan risiko dan biaya-biaya seperti subscription fee, redemption fee dan investment manager fee dari masing-masing produk reksa dana publik. Produk reksa dana publik yang berada pada kuadran IV dipersepsikan oleh investor dengan melihat selain atribut determinan yang telah ditentukan.

**Peta Persepsi Investor atas Investasi Reksa Dana Publik Berdasarkan Manajer Investasi**

Kelompok yang memiliki total AUM kurang dari Rp 100.000.000.000.000 terdiri dari PT Jarvis Aset Manajemen (PTJAM), PT Mega Asset Management (PTMAM), PT Henan Putihrai Asset Management (PTHPAM) dan PT Capital Asset Management (PTCAM). Kelompok yang memiliki total AUM antara Rp 50.000.000.000.000.000 - Rp 100.000.000.000.000.000 terdiri dari PT Sucorinvest Aset Manajemen (PTSAM), PT Shinhan Asset Management Indonesia (PTSAMI), PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (PTMAMI) dan PT Trimegah Asset Management (PTTAM). Kelompok yang memiliki total AUM lebih dari Rp 100.000.000.000.000.000 terdiri PT Syailendra Capital (PTSC).

**KESIMPULAN**

Kesimpulan pada penelitian ini data dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Peta Persepsi Investor atas Produk Reksa Dana Publik

Perusahaan Pengelola Reksa Dana	Produk Reksa Dana	Peta Persepsi Investor
	Sucorinvest Maxi Fund	Berdasarkan atribut determinan risiko

		dan biaya-biaya
PT Sucorinvest Asset Management	Sucorinvest Sharia Equity Fund	Berdasarkan atribut determinan NAB/UP dan Return
	Sucorinvest Flexi Fund	Berdasarkan atribut determinan NAB/UP dan Return
	Sucorinvest Bond Fund	Berdasarkan atribut determinan risiko dan biaya-biaya
	Sucorinvest Stable Fund	Tidak membedakan atribut determinan
	Sucorinvest Money Market Fund	Berdasarkan atribut determinan NAB/UP dan Return
	Sucorinvest Sharia Money Market Fund	Tidak membedakan atribut determinan
PT Shinhan Asset Management Indonesia	Shinhan Equity Growth	Berdasarkan atribut determinan risiko dan biaya-biaya
	Shinhan Balance Fund	Selain atribut determinan yang telah ditentukan
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Manulife Saham Andalan	Berdasarkan atribut determinan NAB/UP dan return
	Manulife Dana Kas II Kelas A	Berdasarkan atribut determinan risiko dan biaya-biaya
PT Syailendra Capital	Syailendra Equity Opportunity Fund	Selain atribut determinan yang telah ditentukan
	Syailendra Balanced Opportunity Fund	Berdasarkan atribut determinan NAB/UP dan return
	Syailendra Pendapatan Tetap Premium	Berdasarkan atribut determinan risiko dan biaya-biaya
PT Jarvis Aset Manajemen	Jarvis Balanced Fund	Tidak membedakan atribut determinan
PT Trimegah Asset Management	TRAM Alpha	Selain atribut determinan yang telah ditentukan
PT Capital Asset Management	Capital Fixed Income Fund	Berdasarkan atribut determinan risiko dan biaya-biaya
	Capital Money Market Fund	Tidak membedakan atribut determinan
PT Mega Asset Management	Mega Asset Mantap Plus	Berdasarkan atribut determinan NAB/UP dan return
PT Henan Putihrai Asset Management	HPAM Ultima Money Market	Selain atribut determinan yang telah ditentukan



<sup>3</sup> Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

Tabel 3 Peta Persepsi Investor atas Manajer Investasi Reksa Dana Publik

Manajer Investasi	Peta Persepsi Investor
<sup>30</sup> PT Jarvis Aset Manajemen	Berdasarkan atribut total AUM (Asset Under Management) kurang dari Rp 100.000.000.000.000,00
PT Mega Asset Management	
PT Henan Putihrai Asset Management	
PT Capital Asset Management	
<sup>9</sup> PT Sucorinvest Asset Management	Berdasarkan atribut total AUM (Asset Under Management) di antara Rp 50.000.000.000.000.000,00 – Rp 100.000.000.000.000.000,00
PT Shinhan Asset Management Indonesia	
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	
PT Trimegah Asset Management	
PT Syailendra Capital	<sup>36</sup> Berdasarkan atribut total AUM (Asset Under Management) lebih dari Rp 100.000.000.000.000.000,00

Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS Statistics (2021)

**Saran**

Penelitian ini memperoleh bukti analisis data yang dapat direkomendasikan sebagai implikasi (masukan) sesuai prioritas untuk manajemen perusahaan yang mengelola reksa dana, yaitu perusahaan yang telah mendapat izin sebagai Manajer Investasi. Sumbangan hasil penelitian yang dapat diberikan kepada perusahaan-perusahaan dijelaskan sebagai berikut: Apabila atribut determinan berdasarkan NAB/UP dan return, maka fokus utama yang dilakukan oleh perusahaan pengelola reksa dana adalah melakukan strategi yang efektif dalam mengelola produk reksa dana agar mendapat keuntungan atau return sesuai yang diharapkan. Perubahan NAB/UP disebabkan oleh perubahan kondisi harga pasar. Apabila atribut determinan berdasarkan risiko dan biaya-biaya, maka fokus utama yang dilakukan oleh perusahaan pengelola reksa dana adalah menekan risiko dan biaya-biaya tersebut. Semakin kecil risiko dan biaya-biaya dalam suatu produk reksa dana mencerminkan bahwa manajer investasi dalam mengelola reksa dana untuk investor lebih efisien.

**Keterbatasan Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas, hanya terdiri dari 5 produk reksa dana publik pada masing-masing jenis reksa dana publik yang didasarkan pada portofolio investasi dan 9 perusahaan reksa dana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2020. Atribut determinan lainnya yang belum dipertimbangkan pada produk reksa dana. Dalam penelitian ini, hanya terdiri dari NAB/UP, return, risiko, subscription fee, redemption fee dan investment manager fee. Penelitian berikutnya dapat dapat menggunakan data primer, kemudian disarankan untuk mempertimbangkan atribut determinan lainnya selain atribut yang telah digunakan serta melakukan uji yang dapat digunakan untuk memetakan persepsi berdasarkan kemiripan selain dari atribut determinan. Uji yang dapat dilakukan yaitu Uji Algoritma K-Means Clustering.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bening, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang). Skripsi. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.

Lianti, A., & Nurul R. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dengan Reksa Dana Saham Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 141-153

Manurung, Adler H. (2010). Berinvestasi, Pendirian, dan Pembubaran Reksa dana, Jakarta : PT Adler Manurung Press.

Nahar, J. (2016). Penerapan Metode Multidimensional Scaling Dalam Pemetaan Sarana Kesehatan Di Jawa Barat. *Jurnal Matematika Integratif*, 12(1), 43–49.

Sulistiyorini, Utami Tri. (2017). Metode Penelitian Analisis Kausal-Regresi. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.

Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.

Ulinuha, M., Susilowati, D. E., & Hana, K. F. (2020). Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis slam*, 2(1), 1–14.